

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini menerangkan kesimpulan serta saran atas pengolahan data dan interpretasinya yang telah dilakukan tentang Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Working Capital Turnover* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Sub Sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2024. Berikut kesimpulan serta saran dalam penulisan ini.

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data dan pembahasan yang dijabarkan, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset*. *Current Ratio* yang tinggi akan berdampak pada usaha perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Dengan likuiditas yang tinggi berarti perusahaan menggunakan aset lancarnya berlebih untuk menutupi hutang lancarnya, sehingga dapat berdampak pada profitabilitas perusahaan.
2. *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Risiko keuangan yang rendah karena penggunaan hutang yang rendah untuk pendanaan aset perusahaan, semakin rendah *Debt to Asset Ratio* akan meningkatkan profitabilitas perusahaan karena meningkatnya bunga hutang dan risiko gagal bayar akan menjadi penghambat profitabilitas meningkat. Sehingga diperlukan *Debt to Asset Ratio* yang rendah agar dapat membantu mendanai operasional perusahaan guna peningkatan profitabilitas.

3. *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Besarnya *Working Capital Turnover* tidak terlalu berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, hal ini kemungkinan dapat disebabkan oleh penggunaan pendapatan untuk membeli bahan modal perusahaan serta untuk mengelola perubahan modal kerja secara efektif dan efisien yang tidak dapat ditentukan dalam periode tertentu.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, diberikan saran yang dapat berguna bagi pihak sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil temuan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *return on asset*, perusahaan sebaiknya mengoptimalkan likuiditas perusahaan, perusahaan perlu memastikan bahwa tingkat *current ratio* berada pada level yang optimal. Perusahaan harus mengelola aset lancar dengan baik, termasuk persediaan dan piutang. Selain itu juga perusahaan perlu mengembangkan sistem proyeksi arus kas yang baik untuk merencanakan kebutuhan likuiditas di masa depan. Ini akan membantu perusahaan dalam menghindari kekurangan kas dan memastikan bahwa kewajiban jangka pendek dapat dipenuhi.
2. Berdasarkan hasil temuan bahwa *debt to asset ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *return on asset*, perusahaan harus mengevaluasi struktur utang perusahaan dan menjaga *debt to asset ratio* pada tingkat yang sehat. Penggunaan hutang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko kebangkrutan

dan mengurangi profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan untuk mengurangi ketergantungan pada utang. Jika perusahaan memiliki utang yang signifikan, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk bernegosiasi ulang syarat hutang dengan kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang lebih rendah atau memperpanjang jangka waktu pembayaran.

3. Berdasarkan hasil temuan bahwa *working capital turnover* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset*. *Working capital turnover* yang efisien tetap penting untuk operasional perusahaan, sehingga perusahaan perlu melihat gambaran yang lebih besar. Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dalam seluruh rantai operasional untuk mengurangi biaya produksi dan operasional, sehingga laba bersih dapat meningkat meskipun perputaran modal kerja cepat. Perusahaan perlu memikirkan strategi penetapan harga produk yang memungkinkan margin keuntungan yang sehat setelah memperhitungkan semua biaya. Perusahaan juga dapat melakukan diversifikasi pendapatan, dengan mencari sumber pendapatan lain atau meningkatkan volume penjualan secara keseluruhan untuk memaksimalkan laba dari modal kerja yang berputar.
4. Bagi investor, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, investor disarankan untuk melakukan analisis kinerja keuangan yang mendalam terhadap rasio keuangan perusahaan termasuk CR, DAR, dan WCTO serta bandingkan rasio keuangan perusahaan dengan rata-rata industri untuk menilai posisi relatif perusahaan. Keterbatasan ditelitinya faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, maka investor juga perlu mempertimbangkan

faktor eksternal seperti faktor-faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan memantau perubahan regulasi yang dapat mempengaruhi sektor perdagangan eceran, seperti kebijakan perpajakan atau peraturan. Dengan mengikuti beberapa saran tersebut, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik dan lebih informasional, dengan memahami kinerja keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja tersebut akan membantu investor dalam mengelola risiko dan memaksimalkan potensi keuntungan dari investasi mereka.

5. Dalam penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan penelitian. Keterbatasan yang dimiliki penelitian ini antara lain sampel yang terbatas, variabel yang tidak terukur, metodologi yang digunakan, dan waktu penelitian yang singkat. Maka peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan mencakup berbagai industri. Peneliti juga dapat mempertimbangkan untuk memasukkan variabel lainnya yang relevan seperti faktor makroekonomi dan kebijakan pemerintah untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan berbagai metode analisis untuk menangkap hubungan yang lebih kompleks antara variabel, misalnya analisis regresi berganda atau model struktural dapat digunakan untuk memahami interaksi antara variabel. Mengatasi keterbatasan waktu penelitian, peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah periode waktu penelitian data time series yang lebih panjang untuk menangkap fluktuasi jangka panjang dalam kinerja keuangan perusahaan. Hal

ini kan membantu dalam memahami tren yang lebih stabil dan memberikan informasi yang lebih akurat bagi manajemen dan investor.